

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan cabang ilmu pengetahuan yang memegang peranan sangat penting dalam kehidupan manusia. Matematika diperlukan dalam setiap aspek kehidupan, itulah sebabnya matematika selalu diberikan pada setiap jenjang pendidikan. Matematika diajarkan pertama kali dalam pendidikan formal yaitu tingkat dasar (SD dan SMP). Matematika diberikan pada setiap jenjang pendidikan karena matematika membekali siswa dengan kemampuan logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama, kompetensi tersebut diperlukan agar mampu memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah. (<http://techonly13.wordpress.com/2009/07/03/hakekat-pembelajaran-matematika.htm>)

Belajar matematika adalah suatu aktifitas untuk memahami suatu konsep dan dapat menerapkan konsep tersebut dalam soal terapan. Matematika semakin hari semakin pesat penggunaannya dalam dunia ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun banyak yang mengatakan bahwa matematika merupakan pelajaran yang paling sulit. Hal ini dibuktikan dengan hasil pembelajaran matematika siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SD N Kalimati II ditemukan rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh kurangnya antusias siswa dalam pelajaran matematika karena siswa beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit, selain itu metode pembelajaran yang biasa digunakan guru adalah metode konvensional yaitu ceramah dan pemberian tugas yang dianggap guru sebagai metode paling praktis dan efektif dilaksanakan. Akibatnya siswa menjadi bosan dan kurang memperhatikan dalam mengikuti pembelajaran matematika.

Berdasarkan nilai evaluasi sebelum tindakan pada mata pelajaran matematika materi Bangun Ruang pada siswa kelas V SD N Kalimati II masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 60. Hal tersebut dapat dilihat dari rekap nilai mata pelajaran matematika materi Bangun Ruang dibawah ini:

Tabel 1.1 Pencapaian nilai mata pelajaran matematika Materi Bangun Ruang

No	Rentang nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
1	70 ke atas	8	Baik
2	60	6	Cukup
3	50	5	Kurang
4	40 ke bawah	13	Sangat kurang

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dalam pembelajaran matematika harus diadakan perubahan penggunaan metode pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai. Salah satu metode pembelajaran yang dianggap sesuai adalah metode *Conceptual Understanding Prosedures (CUPs)* atau langkah-langkah pemahaman konsep.

(Iin Retno, 2009: 27) memandang metode *CUPs* merupakan metode pembelajaran dimana pada siswa ditanamkan bagaimana membuat kesimpulan atas materi yang dipelajari. Melalui metode ini siswa dapat mendefinisikan konsep, mengidentifikasi dan memberi contoh atau bukan contoh dari konsep. Oleh karena itu, siswa lebih mudah dalam mengerjakan soal matematika.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang penerapan metode pembelajaran *Conceptual Understanding Prosedures (CUPs)* dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi Bangun Ruang siswa kelas V.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya pemahaman konsep siswa pada pelajaran matematika
2. Guru masih menggunakan metode ceramah
3. Hasil belajar matematika siswa masih rendah

4. Siswa menganggap matematika merupakan mata pelajaran yang paling sulit

C. Perumusan Masalah

Apakah penggunaan metode *Conceptual Understanding Prosedures (CUPs)* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika Materi Bangun Ruang Kelas V SD N Kalimati 2 Boyolali Tahun 2011/2012?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini ialah, untuk mengetahui apakah penggunaan metode *Conceptual Understanding Prosedures (CUPs)* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika materi Bangun Ruang siswa kelas V SD N Kalimati 2 Tahun 2011/2012

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini ialah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran
 - b. Sebagai referensi penelitian selanjutnya
 - c. Dapat memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan dalam pengajaran matematika pada hal peningkatan hasil belajar materi Bangun Ruang

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatnya pemahaman peserta didik dalam pembelajaran matematika sehingga hasil belajarnya juga meningkat

b. Bagi Guru

Memberikan masukan kepada guru untuk melakukan pembaharuan model pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika agar pembelajaran lebih bermakna

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan kinerja sekolah dengan optimalnya kinerja guru, dan mewujudkan pembelajaran yang efektif di sekolah, khususnya pembelajaran matematika tentang Bangun Ruang melalui penggunaan metode *CUPs*.